Proyek I Kecerdasan Buatan

The Diamond Heist: AI vs. Human (Implementasi Algoritma Pencarian Jalur: Breadth-First Search (BFS) vs. A* Search)



Penyusun:

Elkana Sitorus - 11S23009

Wesly Ambarita - 11S23013

Aron Hutapea - 11S23022

Firman Hutasoit - 11S23041

INSTITUT TEKNOLOGI DEL

FAKULTAS INFORMATIKA DAN TEKNIK ELEKTRO

I. Deskripsi Singkat Masalah yang Diselesaikan

Proyek ini mengimplementasikan sebuah permainan sederhana di mana pemain manusia (penyusup) harus mengambil berlian (**Diamond**) dan melarikan diri melalui pintu keluar (**Exit**) di dalam sebuah labirin acak. Masalah utama yang diselesaikan adalah **pencarian jalur (pathfinding)** di lingkungan dinamis.

Dua agen AI, yang bertindak sebagai penjaga (**Guard**), ditugaskan untuk mengejar pemain. Masing-masing penjaga menggunakan algoritma pencarian jalur yang berbeda untuk menemukan rute optimal atau tercepat menuju posisi pemain:

- 1. **Penjaga Merah (Red Guard):** Menggunakan algoritma **Breadth-First Search** (BFS).
- 2. Penjaga Biru (Blue Guard): Menggunakan algoritma A* Search.

Permainan ini berfungsi sebagai platform untuk **membandingkan performa** kedua algoritma pencarian (BFS dan A*) dalam konteks waktu nyata (real-time) di sebuah labirin berbiaya (berkarpet) dan tidak berbiaya (lantai biasa).

II. Penjelasan Implementasi

II.I. Struktur Data yang Digunakan

Struktur Data	Deskripsi dan Implementasi dalam Kode
Grid 2D (List of Lists)	Struktur data utama yang direpresentasikan oleh variabel grid. Ini adalah daftar dari daftar objek Node , yang secara efektif membentuk labirin (peta permainan). grid[row][col] mengakses sel atau node tertentu.

Kelas Node	Setiap sel dalam grid adalah objek Node. Menyimpan informasi penting seperti: row, col: Posisi di grid.seperti:row, col: Posisi di grid.seperti:seperti:row, col: Posisi di grid.seperti:seperti:row, col: Posisi di grid.seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:seperti:s
Queue (queue.Queue)	Digunakan dalam algoritma BFS untuk menyimpan node yang akan dieksplorasi. Properti First-In , First-Out (FIFO) memastikan eksplorasi berdasarkan kedalaman yang sama (lapisan demi lapisan).
Priority Queue (queue.PriorityQueue)	Digunakan dalam algoritma A* Search untuk menyimpan node yang akan dieksplorasi. Menyimpan tuple (f_score, count, node) dan secara otomatis mengambil node dengan nilai f (biaya total yang diperkirakan) terkecil, memprioritaskan jalur yang paling menjanjikan.
Set (open_set_hash dan visited)	Digunakan dalam A* dan BFS untuk melacak node yang telah dimasukkan ke dalam Priority Queue/Queue atau yang telah dikunjungi, untuk mencegah pemrosesan berulang.

II.II. Logika Algoritma yang Diimplementasikan

A. Breadth-First Search (BFS)

Fungsi: bfs(grid, start, end)

- **Tujuan:** Menemukan jalur terpendek (dalam jumlah langkah/simpul) antara start dan end tanpa mempertimbangkan biaya lintasan.
- Logika:
 - 1. Memulai dengan queue yang berisi start node.
 - 2. Menggunakan visited set untuk menghindari simpul yang dikunjungi berulang kali.
 - 3. Iteratif mengeluarkan node dari queue dan memeriksa semua tetangganya.
 - 4. Jika tetangga belum dikunjungi dan bukan tembok, ia ditambahkan ke visited set, diatur **parent-nya** ke node saat ini, dan dimasukkan ke dalam queue.
 - 5. Pencarian berhenti ketika end node ditemukan.
- **Peran Penjaga (Guard):** Penjaga BFS akan selalu mengambil rute dengan jumlah langkah paling sedikit, mengabaikan biaya karpet.

B. A* Search

Fungsi: a_star(grid, start, end)

- **Tujuan:** Menemukan jalur dengan biaya total terendah dari start ke end.
- Logika: A* adalah ekstensi dari Dijkstra's Algorithm yang menggunakan fungsi heuristik untuk memandu pencarian.
 - Fungsi Biaya (ff): f(n) = g(n) + h(n)
 - \$g(n)\$: **Biaya aktual** untuk bergerak dari node awal ke node \$n\$ (akumulasi traversal cost).
 - \$h(n)\$: Heuristik, estimasi biaya untuk bergerak dari node \$n\$ ke node tujuan. Dalam kode ini, digunakan Manhattan Distance (h function).
 - Heuristik (h): abs(x1 x2) + abs(y1 y2). Ini adalah jarak non-diagonal dari node saat ini ke tujuan.
 - Menggunakan Priority Queue untuk selalu menjelajahi node dengan nilai \$f\$ terendah, memprioritaskan node yang dekat dengan tujuan dan memiliki biaya perjalanan yang rendah.
- **Peran Penjaga (Guard):** Penjaga A* adalah agen Al yang "pintar". Ia akan mencari rute terpendek sambil **mempertimbangkan biaya lintasan**. Karena traversal_cost karpet adalah 5, Penjaga A* akan cenderung menghindari area karpet kecuali jika itu adalah satu-satunya cara untuk mencapai pemain.

III. Analisis dan Perbandingan

Proyek ini membandingkan BFS dan A* secara implisit melalui skenario permainan dengan berbagai tingkat kesulitan:

Tingkat Kesulitan	Konfigurasi Penjaga	Frekuensi Gerak Penjaga
EASY	1 Penjaga BFS (Merah)	Bergerak 1x setiap 2 langkah pemain
MEDIUM	1 Penjaga BFS (Merah) & 1 Penjaga A* (Biru)	Bergerak 1x setiap 1 langkah pemain
HARD	1 Penjaga BFS (Merah) & 1 Penjaga A* (Biru)	A* bergerak 2x setiap 1 langkah pemain

III.I. Perbandingan Performa Algoritma

A. Panjang Jalur (Path Length) & Biaya

- BFS (Penjaga Merah): Hanya mempertimbangkan jumlah simpul yang dieksplorasi/langkah, mengabaikan traversal_cost. Hasilnya adalah jalur terpendek dalam hal langkah.
- A* (Penjaga Biru): Mempertimbangkan biaya lintasan (traversal_cost). Dalam peta yang memiliki karpet (cost=5), Penjaga A* akan cenderung memilih jalur yang lebih panjang dalam langkah (misalnya, lantai biasa cost=1) jika total biayanya lebih rendah daripada jalur yang lebih pendek tetapi melewati karpet.

Analisis: Penjaga A* akan menunjukkan **akurasi** yang lebih baik dalam mencari jalur "termurah" (mengurangi waktu yang dihabiskan di karpet), sementara Penjaga BFS hanya mencari jalur "tercepat" dalam hitungan langkah.

B. Jumlah Simpul yang Dieksplorasi (Waktu Eksekusi)

- BFS: Melakukan eksplorasi buta (uninformed search); ia harus memeriksa setiap simpul di setiap "lapisan" dari node awal hingga node tujuan ditemukan. Ini berarti dalam labirin besar, ia akan mengeksplorasi lebih banyak simpul secara keseluruhan sebelum mencapai tujuan.
- A**: Melakukan eksplorasi **terinformasi (informed search)** berkat fungsi heuristik. Fungsi \$h(n)\$ memandu pencarian langsung ke arah tujuan. Hasilnya, A* umumnya akan mengeksplorasi **jauh lebih sedikit simpul** daripada BFS.

Analisis: Walaupun A* memiliki komputasi yang sedikit lebih kompleks di setiap simpul (menghitung \$f=g+h\$ dan mengelola Priority Queue), ia secara signifikan lebih cepat dalam menemukan jalur di labirin besar karena pengurangan simpul yang dieksplorasi. Ini terlihat jelas pada tingkat kesulitan HARD, di mana Penjaga A* diizinkan bergerak dua kali dalam satu giliran pemain, menegaskan superioritas kecepatannya.

C. Tingkat Keberhasilan (Konteks Permainan)

- Tingkat EASY (BFS only): Pemain memiliki tingkat keberhasilan tinggi karena Penjaga BFS lambat (bergerak 1x setiap 2 langkah) dan cenderung "bodoh" (mengabaikan karpet/lantai berbiaya tinggi) jika jalur terpendek adalah melalui karpet.
- **Tingkat MEDIUM/HARD (BFS & A*):** Tingkat keberhasilan pemain menurun drastis. Penjaga A* adalah ancaman utama karena:
 - 1. **Kepintaran:** la memilih rute biaya terendah.
 - 2. **Kecepatan:** la secara efektif memproses jalur lebih cepat (waktu eksekusi internal), dan pada HARD, ia mendapat bonus 2x langkah.

Analisis Mengapa Hasil Demikian: Perbedaan kinerja disebabkan oleh penggunaan heuristik pada A*. Heuristik (Manhattan Distance) memberikan perkiraan seberapa jauh tujuan, memungkinkan A* untuk memotong sebagian besar ruang pencarian. BFS tidak memiliki panduan ini dan harus menjelajahi secara menyeluruh.

IV. Kesimpulan

Proyek "The Diamond Heist" berhasil memvisualisasikan dan membandingkan secara efektif dua algoritma pencarian jalur fundamental: **Breadth-First Search** (**BFS**) dan **A* Search**.

- 1. **BFS** adalah algoritma pencarian simpul-terpendek (langkah) yang andal, cocok untuk labirin dengan biaya lintasan seragam, tetapi performanya lambat karena harus menjelajahi seluruh ruang pencarian secara sistematis.
- 2. **A*** adalah algoritma pencarian biaya-terendah yang jauh lebih efisien. Dengan memanfaatkan **fungsi heuristik**, A* dapat memandu pencarian menuju tujuan, menghasilkan waktu eksekusi yang lebih cepat dan jalur yang **lebih optimal** (biaya terendah) di lingkungan berbiaya (seperti karpet dengan biaya 5).

Dalam konteks permainan, Penjaga A* yang "pintar" (mempertimbangkan biaya) dan "cepat" (memiliki eksplorasi simpul yang lebih sedikit) terbukti menjadi ancaman Al yang jauh lebih superior daripada Penjaga BFS yang hanya mencari langkah terpendek. Proyek ini membuktikan bahwa untuk masalah pencarian jalur dengan biaya lintasan yang berbeda, **A* Search adalah pilihan algoritma yang jauh lebih unggul**.

V. Lampiran: Kode Program

```
# Nama File: diamond_heist_final_v6.7.py

# Proyek 1: "The Diamond Heist: AI vs. Human"

# Versi 6.7: Latar Belakang Menu Utama

import pygame

import queue

import time

import random

import sys

import os

# --- KONFIGURASI TAMPILAN (PYGAME) ---
```

```
WIDTH = 800
ROWS = 25
WIN = pygame.display.set mode((WIDTH, WIDTH))
pygame.display.set caption("Proyek 1 AI: The Diamond Heist (BFS vs
A*)")
pygame.font.init()
GAME FONT = pygame.font.SysFont('Arial', 30, bold=True)
INFO FONT = pygame.font.SysFont('Arial', 24)
# --- DEFINISI WARNA ---
WARNA PUTIH = (255, 255, 255)
WARNA HITAM = (0, 0, 0)
WARNA BIRU = (0, 100, 255)
WARNA HIJAU = (0, 200, 0)
WARNA DIAMOND = (0, 255, 255)
WARNA ABU ABU = (128, 128, 128)
WARNA AI BFS = (255, 0, 0)
WARNA AI ASTAR = (0, 174, 255)
# WARNA_KARPET (Tidak terpakai)
# --- (BARU) LOKASI FOLDER ASET ---
ASSET DIR = "assets"
```

```
def load scaled png(filename, size):
       image = pygame.image.load(filepath).convert()
        return pygame.transform.scale(image, (size, size))
   except pygame.error as e:
       error surf = pygame.Surface((size, size))
```

```
error surf = pygame.Surface((size, size))
def create exit sprite(size):
   surf = pygame.Surface((16, 16)); door color = WARNA HIJAU;
frame_color = (0, 100, 0); knob_color = (255, 223, 0)
   pygame.draw.rect(surf, frame color, (3, 1, 10, 15));
pygame.draw.rect(surf, door_color, (4, 2, 8, 13))
   pygame.draw.rect(surf, knob color, (10, 7, 2, 2))
   surf.set colorkey(WARNA HITAM)
   return pygame.transform.scale(surf, (size, size))
class Node:
```

```
self.row = row; self.col = col; self.x = row * width; self.y =
       self.color = None
float("inf")
float("inf"); self.parent = None
       self.color = None
```

```
self.sprite = self.sprites dict["grass"]
        self.color = None
        self.traversal cost = 5
        if self.sprite:
1][self.col].is wall(): self.neighbors.append(grid[self.row +
1][self.col])
self.neighbors.append(grid[self.row - 1][self.col])
grid[self.row][self.col + 1].is_wall():
self.neighbors.append(grid[self.row][self.col + 1])
self.neighbors.append(grid[self.row][self.col - 1])
class Player:
```

```
self.last_update_time = pygame.time.get_ticks()
       now = pygame.time.get_ticks()
len(self.frames)
```

self.frames = frames list

```
class Guard:
        self.row = row
        self.last_update_time = pygame.time.get_ticks()
end node)
end node)
```

```
now = pygame.time.get ticks()
len(self.frames)
class AnimatedItem:
       self.col = col
       self.animation speed = 300
       self.last update time = pygame.time.get ticks()
       now = pygame.time.get ticks()
len(self.frames)
```

```
win.blit(self.sprite, (self.row * width, self.col * width))
def h(p1, p2):
def reset_pathfinding_vars(grid):
def reconstruct path(current node):
def bfs(grid, start, end):
    reset pathfinding vars(grid); q = queue.Queue(); q.put(start)
```

```
def a star(grid, start, end):
queue.PriorityQueue()
neighbor)); open set hash.add(neighbor)
def make_grid(rows, width, sprites):
   for i in range(rows):
```

```
def draw grid lines(win, rows, width):
   for i in range(rows): pygame.draw.line(win, WARNA ABU ABU, (0, i *
gap), (width, i * gap))
   for j in range(rows): pygame.draw.line(win, WARNA ABU ABU, (j *
gap, 0), (j * gap, width))
def draw_game(win, grid, rows, width, player, guards, diamond_obj,
exit pos, difficulty, sprites):
```

```
info text bfs = INFO_FONT.render("Merah = BFS (Lambat)", True,
WARNA AI BFS); win.blit(info text bfs, (10, 10))
WARNA AI BFS); win.blit(info text bfs, (10, 10))
INFO FONT.render("Biru = A* (SANGAT CEPAT)", True, WARNA AI ASTAR)
True, WARNA AI ASTAR)
   pygame.display.update()
def create random map(grid, safe zones, difficulty):
       NUM CARPET PATCHES = 5
       NUM CARPET PATCHES = 10
       NUM CARPET PATCHES = 8
```

```
MAX CARPET SIZE = 25
        for j in range(ROWS):
   for in range(NUM WALLS):
row += move[0]; col += move[1]
```

```
def is map connected(grid, all spawn points):
def show message(win, text, title font, regular font, bg sprite=None):
```

```
11 11 11
WARNA HITAM)
```

```
pygame.display.update()
def show menu screen(win, bg sprite):
       "PILIH TINGKAT KESULITAN\n\n"
   title_font = pygame.font.SysFont('Arial', 32, bold=True)
   option font = pygame.font.SysFont('Arial', 24)
```

```
for event in pygame.event.get():
              if event.type == pygame.QUIT: return None
              if event.type == pygame.KEYDOWN:
                  if event.key == pygame.K e: return "EASY"
                  if event.key == pygame.K m: return "MEDIUM"
                  if event.key == pygame.K h: return "HARD"
                  if event.key == pygame.K q: return None
def run game session(win, width, difficulty, sprites):
         q1 = [(r, c) \text{ for } r \text{ in } range(2, mid row-1) \text{ for } c \text{ in } range(2, mid row-1)]
mid_col-1)]
range(mid col+1, ROWS-2)]
range(2, mid_col-1)]
         q4 = [(r, c) \text{ for } r \text{ in range (mid row+1, ROWS-2)} \text{ for } c \text{ in}
range(mid col+1, ROWS-2)]
```

```
START POS = random.choice(q1); DIAMOND POS =
random.choice(q4)
random.choice(q3)
GUARD ASTAR POS]
    player = Player(START POS[0], START POS[1],
sprites["player frames"])
```

```
if difficulty == "EASY": active guards.append(guard bfs)
active guards.append(guard astar)
pygame.time.Clock()
       for event in pygame.event.get():
            if event.type == pygame.QUIT: return "QUIT"
            if event.type == pygame.KEYDOWN:
                if event.key == pygame.K LEFT: dr, dc = -1, 0
                elif event.key == pygame.K RIGHT: dr, dc = 1, 0
               elif event.key == pygame.K_UP: dr, dc = 0, -1
               elif event.key == pygame.K DOWN: dr, dc = 0, 1
```

```
player.update_animation()
```

```
DIAMOND POS[1]:
MENDAPATKAN BERLIAN! ---")
EXIT POS[1]:
run game = False
diamond obj, EXIT POS, difficulty, sprites)
Ini)\n\nTekan 'M' untuk kembali ke Menu\n\nTekan 'Q' untuk Keluar"
            for event in pygame.event.get():
                if event.type == pygame.QUIT: return "QUIT"
                if event.type == pygame.KEYDOWN:
```

```
if event.key == pygame.K r: return "RESTART"
                    if event.key == pygame.K m: return "MENU"
                    if event.key == pygame.K q: return "QUIT"
def main(win, width):
       bg sprite = pygame.image.load(bg path).convert()
       bg_sprite = pygame.transform.scale(bg_sprite, (width, width))
   except Exception as e:
```

```
print("Aset berhasil dimuat.")
   pygame.quit()
if __name__ == "__main__":
```